

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. SD Negeri Mali-Mali**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Mali-Mali**

SD Negeri Mali-Mali adalah suatu usaha pendidikan yang terus menerus berinovasi guna mewujudkan iklim pendidikan dan suatu pengajaran yang kondusif dan berbasis mutu tinggi. SD Negeri Mali-Mali berada di wilayah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tepatnya di Desa Mali-Mali. SD Negeri Mali-Mali merupakan sebuah pendidikan yang mencakup pendidikan umum melalui jalur pendidikan formal.

Sejarah berdirinya sekolah SD Negeri Mali-Mali memang tidak terdapat datanya seperti yang telah penulis cari datanya saat bertemu dengan karyawan di sekolah tersebut. Sejak berdirinya sekolah tersebut terdapat beberapa kepala sekolah yang sudah menjabat, diantaranya Bapak Suhanriyadi, Bapak Abdul Suherman, Bapak Sahlulyadi, Bapak Ahmad Sairi, Ibu Hj. Kauliah, dan sekarang Bapak Trisna Suparni.<sup>31</sup>

###### **b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SD Negeri Mali-Mali

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Bapak Trisna Suparni (Kepala Sekolah) di Sekolah Dasar Negeri Mali-Mali, pada tanggal 28 Januari 2021, PUKUL. 10.15.

NIS : 100050  
 NSS/NPSN : 101150107005/30300442  
 Provinsi : Kalimantan Selatan  
 Otonomi : Kabupaten Banjar  
 Kecamatan : Karang Intan  
 Desa/Kelurahan : Mali-Mali  
 Kode Pos : 70661  
 Status Sekolah : Negeri

c. Visi SD Negeri Mali-Mali

Membina akhlak, meraih prestasi yang dilandasi dengan iman dan taqwa

d. Misi SD Negeri Mali-Mali

- 1) Menanamkan akhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta bimbingan dan konseling
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat dan minat serta potensi siswa
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

e. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha SD Negeri Mali-Mali

No	Nama Pengajar	Pendidikan	Keterangan
1	Trisna Suparni, S.Pd	S1	Kepsek

2	Hj. Kauliah, S.Pd	S1	Wali kelas III
3	Hj.Noor Asidah, S.Pd	S1	Wali kelas II
4	H. Baderi Effendi, S.Pd	S1	Wali kelas V
5	Nurhilaliah, S.Pd	S1	Wali kelas IV
6	Rina Safari, S.Pd	S1	Wali kelas I
7	Dahrinawati, S.Pd	S1	Guru kelas 1 s.d VI
8	Atikah	S1	Guru PAI
9	Saidah, S.Pd	S1	Wali kelas VI

f. Keadaan Peserta Didik SD Negeri Mali-Mali

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	11
2	Kelas 2	21
3	Kelas 3	19
4	Kelas 4	25
5	Kelas 5	22
6	Kelas	18
Jumlah Keseluruhan Siwa		116

g. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Mali-Mali

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Toilet	1
5	Meja Tamu	1
6	Kursi Tamu	1

## 2. SMP Negeri 1 Karang Intan

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Karang Intan

Terbentuknya dan berdirinya pendidikan sekolah menengah pertama negeri 1 Karang Intan ini diawali dengan banyaknya anak-anak yang terdapat pada masyarakat sekitar namun tidak adanya sekolah negeri yang terdapat dilokasi tersebut, hal tersebut menjadikan

sebuah usulan dari salah satu warga tersebut untuk membangun sebuah lembaga pendidikan negeri agar memudahkan untuk anak-anak sekitar bersekolah.<sup>32</sup>

b. Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Karang Intan

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Karang Intan
Nomor Statistik/NPSN	: 201150107035/30300223
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Desa/Kelurahan	: Karang Intan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B

c. Visi SMP Negeri 1 Karang Intan

Terwujudnya siswa yang cerdas, berakhlak mulia, terampil dan mandiri, serta sehat dan berwawasan lingkungan.

d. Misi SMP Negeri 1 Karang Intan

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang intensif dan berkualitas baik aspek akademis maupun non akademis
- 2) Menerapkan manajemen partisipatif untuk mendorong semangat kebersamaan, menciptakan rasa disiplin yang tinggi
- 3) Menumbuhkan dan mendorong siswa untuk menerapkan perilaku yang agamis dan menjalankan syariat agama yang dianutnya sehingga mendorong terciptanya suasana yang *kondusif* dan harmonis

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Ibu Yulianti (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Karang Intan pada tanggal 1 Februari 2021.

- 4) Mendorong siswa untuk mengenali potensi dirinya dan mengupayakan pendidikan keterampilan untuk mengembangkan diri secara optimal dan mandiri
  - 5) Menerapkan pola hidup bersih dan mempunyai wawasan/budaya lingkungan hidup yang sehat.
- e. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 1

Karang Intan

No	Nama Guru	Pendidikan	Keterangan
1	Siti Fatimah, S.Pd	S1 Matematika	Guru Matematika
2	Hj. Sarpiyah, S.Pd	S1 PAI	Guru PAI
3	Windayanti, S.Pd	S1 pendidikan Ekonomi	Guru Ekonomi
4	Suharno, S.Pd	S1 Ilmu Pendidikan	Guru Penjas
5	Nurmiyati, S.Pd	S1 Bahasa dan Sastra	Guru Bahasa Indonesia
6	Mega, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	Guru Biologi
7	Ela Muliani, S.Pd	S1 BK	Guru BK
8	Maimunah, S.Pd	S1/AIV Bidang Kependidikan	Guru Bahasa
9	Noorlaila, S.Pd	S1/AIV Pendidikan Moral	Guru PKN
10	Ahmadi, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah	Guru Sejarah
11	Ahmad Effendi, S.Pd	S1 Matematika	Guru Matematika
12	Risda Sitati	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
13	Muhammad Erwiyadhi, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
14	Rizka Yuliyanti, S.Pd	S1 Pendidikan Kesenian	Guru Mulok

## f. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Karang Intan

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Seluruh
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII	40	31	71
		46	35	81
		46	29	75
Jumlah Seluruh Peserta Didik				227

## g. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Karang Intan

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Laboratorium	2	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Kepsek	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Kurikulum	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Kursi Tamu	1	Baik
9	Meja Tamu	1	Baik

## 3. SMA Negeri 1 Karang Intan

## a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Karang Intan

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 1 Karang Intan menerima siswa baru yang pertama kali pada tahun pelajaran 2003/2004, pada waktu itu masih menempati di SMP Negeri 2 Karang Intan, sebagai PJS kepala sekolah di jabat oleh Bapak Muhammad Saleh yang dibantu oleh 7 orang guru bantu. Seiring dengan berkembangnya waktu setelah satu semester pembangunan gedung SMA Negeri 1 Karang Intan telah selesai dan SMA Negeri 1 Karang Intan menempati tempat yang baru yang mana letaknya tidak jauh dari SMP Negeri 2 Karang Intan. Sekolah SMA Negeri 1 Karang Intan ini diresmikan oleh Bapak Dr

(HC) Mawardi Abbas (Wakil Bupati Banjar) pada tanggal 18 maret 2004. Kemudian sebagai kepala sekolah definitif Bapak Drs. Haderiyandi, M. M. Pergantian pimpinan sekolah pada tahun 2004-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Haderiyandi, M.M, pada tahun 2014-2020 dipimpin oleh Bapak H. Hardi Anwar, M.Pd dan dari 2020-sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Ayu Herlina Rustam, M.Pd. Sekolah Menengah Atas ini berada di Jalan P.M Noor KM 47 Kelurahan Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.<sup>33</sup>

b. Identitas SMA Negeri 1 Karang Intan

Nama Sekolah : SMAN 1 Karang Intan  
 NPSN : 30300238  
 NSS : 301150107025  
 NIS : 300250  
 Jenjang Pendidikan : SMA  
 Status Sekolah : Negeri  
 Alamat Sekolah : Jalan P.M Noor KM. 47 RT/RW 1/0  
 Kelurahan Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan.

c. Visi SMA Negeri 1 Karang Intan

Terwujudnya SMAN 1 Karang Intan yang disiplin, imtaq, prestasi unggul, peduli lingkungan, akhlakul karimah dan adil (DIPPAA)

d. Misi SMA Negeri 1 Karang Intan

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ibu Lisna (Wakil Kepala Sekolah) di SMA Negeri 1 Karang Intan, pada tanggal 25 Januari 2021.

- 1) Mewujudkan sekolah yang *religius* melalui peningkatan iman dan taqwa serta pembiasaan budaya akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di sekolah, seperti PHBI, pesantren ramadhan, shalat dhuha dan talimul quran
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, budaya kerja bagi seluruh warga sekolah
- 3) Memberdayakan dan mengoptimalkan seluruh peserta didik untuk dapat berprestasi unggul
- 4) Baik akademik maupun non akademik melalui kegiatan pengembangan diri maupun ekstrakurikuler
- 5) Mampu berdaya saing dan kompetitif dalam menghadapi tantangan abad 21
- 6) Mewujudkan pelayanan pendidikan pada mutu dengan pemenuhan SNP
- 7) Menumbuh kembangkan budaya peduli lingkungan yang bersih, indah, terpelihara dan lestari untuk mendukung terwujudnya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup (SPBLH)
- 8) Berperan serta dalam upaya pelestarian lingkungan sekolah secara lokal maupun global
- 9) Mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan sekolah secara lokal maupun global

10) Menyediakan sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan yang bermutu dan efektif bagi semua peserta didik baik yang reguler maupun yang berkebutuhan khusus

11) Menjadikan pendidikan inklusi sebagai tempat peduli anak berkebutuhan khusus.

e. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1

Karang Intan

Adapun daftar pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1

Karang Intan adalah sebagai berikut:

No	Nama Guru	Latar Pendidikan	Guru Mata Pelajaran
1	Hj. Ayu Herlina Rustam, M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan	Kepala Sekolah
2	Siti Alawiyah, S.Pd	S1 Pendidikan Ekonomi	Ekonomi
3	Dra. Zulaecha	S1 A.IV Matematika	Matematika
4	Sre Hertina, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi	Geografi
5	Yulia Istiqasari, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
6	Erni Wahyuni, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia	Kimia
7	Elva Nuzula R, S.Pd	S1 Pendidikan Ekonomi	Ekonomi
8	Siti Zubaidah, SH	S1 Hukum/A.IV PKN	PKN
9	Hamrah, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
10	Chairunnisa, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah	Sejarah
11	Muhammad Zubair, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah	Sejarah
12	Siti Holdah, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	Biologi
13	Muhammad Mariyadi, S.Pd	S1 Pendidikan Penjas	Penjas
14	Diah Hermilasari, S.Pd	S1 Pendidikan Fisika	Fisika
15	Lisna Ariyani, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Matematika
16	Seno Pamungkas, S.Si	S1 Pendidikan Fisika	Fisika

17	Esthi Endah Ayuningtyas, S.Sos	S1 BK/BP	BK/BP
18	Murdjoko, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
19	Minawati, S.IP	S1 Admin Negara	Kepala TAS
20	Akhmad Syahrowardi, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
21	Rohbiah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PAI/Mulok
22	Nurul Hasanah, S.Sos	S1 Akta IV PKN	Sosiologi
23	Syahrifuddin, S.Pd. I	S1 Pendidikan Agama Islam	PAI/Mulok
24	Mardiyawati Nasyikin, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Matematika
25	Firdha Nadia, S.Pd	S1 Pendidikan Seni Budaya	Seni Budaya
26	Fitria Kusnawati, S.Pd	S1 BK/BP	BK/BP
27	Farah Medina, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia	Kimia
28	Asharianto	Paket C	Penjaga Sekolah
29	M. Ikhsan, S.Pd	S1 Administrasi Pendidikan	TAS honorer
30	M. Sa'duddin	SLTA	Staf TU
31	Muhammad Ridho	Paket B	Satpam
32	Winda Lestari	SLTA	Pustakawan
33	Norlina, S.E	S1 Ekonomi	Operator Sekolah

f. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Karang Intan

Secara keseluruhan keadaan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Karang Intan berjumlah 424 orang yang terdiri dari 215 laki-laki dan 209 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPA 1	15	17	32
2	X IPA 2	14	17	31
3	X IPS 1	13	15	28
4	X IPS 2	15	12	27

5	X IPS 3	15	12	27
Jumlah Siswa Kelas X		72	73	145
6	XI IPA 1	15	14	29
7	XI IPA 2	16	13	29
8	XI IPS 1	17	15	32
9	XI IPS 2	17	14	31
10	XI IPS 3	15	16	31
Jumlah Siswa Kelas XI		80	72	152
11	XII IPA 1	13	21	34
12	XII IPA 2	14	17	31
13	XII IPS 1	19	11	30
14	XII IPS 2	17	15	32
Jumlah Siswa Kelas XII		63	64	127
Jumlah Seluruh Siswa		215	209	424

*Sumber: Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Karang Intan*

Sesuai dengan tabel mengenai keadaan siswa bahwa ada 145 siswa siswi kelas X, 152 orang siswa-siswi kelas XI, dan 127 orang siswa-siswi kelas XII.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Karang Intan

SMA Negeri 1 Karang Intan memiliki beberapa alat sarana sebagai berikut:

No	Nama Barang	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	Ruang 2	30
2	Kursi Siswa	Ruang 2	30
3	Meja Guru	Ruang 2	1
4	Kursi Guru	Ruang 2	1
5	Papan Tulis	Ruang 2	1
6	Lemari	Ruang 2	1
7	Meja Guru	Kantor Guru	23
8	Kursi Guru	Kantor Guru	23
9	Lemari	Kantor Guru	6
10	Meja Siswa	Lab Komputer	22
11	Kursi Siswa	Lab Komputer	22
12	Komputer	Lab Komputer	22
13	Rak Buku	Perpustakaan	5
14	Rak Majalah	Perpustakaan	1
15	Meja Baca	Perpustakaan	7

16	Kursi Baca	Perpustakaan	7
17	Meja Pimpinan	Ruang Kepsek	1
18	Kursi Pimpinan	Ruang Kepsek	1

Berikut beberapa prasarana yang terdapat pada SMA Negeri 1

Karang Intan

No	Nama Barang	Keterangan
1	Pos Satpam	Baik
2	Musholla	Rusak Ringan
3	Ruang 1/ XI MIA 2	Rusak Ringan
4	Ruang 2/ XI MIA 1	Rusak Ringan
5	Ruang 3/ XII IIS 2	Rusak Ringan
6	Ruang 4/ XII IIS 1	Rusak Ringan
7	Ruang 5/ XII MIA 2	Rusak Ringan
8	Ruang 6/ XII MIA 1	Rusak Ringan
9	Lab Kompuer 1 dan 2	Baik
10	Kantor Guru	Baik
11	Kantor Kepsek	Baik
12	Ruang BK	Baik

## B. Penyajian Data

Penyajian data diuraikan mengenai strategi guru PAI dalam pelaksanaan pembelejaran daring serta kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Data yang disajikan berbentuk uraian deskriptif dan tanya jawab berdasarkan data-data yang digali dari wawancara dengan guru-guru mata pelajaran PAI pada tiga sekolah yang terdapat di Kecamatan Karang Intan dan di dukung dengan data dokumentasi sebagai pelengkap penyajian hasil skripsi ini.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil perolehan dari wawancara penulis secara tatap muka pada 3 sekolah yang terdapat 4 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diwawancara yaitu satu orang guru di SD

Negeri Mali-Mali, satu orang guru di SMP Negeri 1 Karang Intan dan dua orang guru di SMA Negeri 1 Karang Intan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

### **1. Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

#### **a. Strategi Pembelajaran Interaktif**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat guru yang menerapkan strategi pembelajaran interaktif yaitu di antaranya adalah guru mata pelajaran PAI di jenjang Sekolah Menengah Atas, hal tersebut ditunjang karena adanya sifat kedewasaan pada peserta didik yang mana memungkinkan untuk melaksanakan sistem daring dengan strategi pembelajaran interaktif.

Menurut Ibu RH guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Intan mengatakan bahwa:

“Strategi yang digunakan adalah pembelajaran interaktif yang mana merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik, biasanya saya terlebih dahulu memberikan bahan seperti link youtube, gambar dan juga pdf dan akan dilanjutkan dengan diskusi pada grup whatsapp.<sup>34</sup>

Strategi tersebut di atas pun juga dilaksanakan oleh Bapak SN guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Intan, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ibu RH (Guru PAI) di SMA Negeri 1 Karang Intan, pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 11.10.

“Strategi yang biasanya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karang Intan ini bisa disebut strategi pembelajaran interaktif dikarenakan biasanya saya membagikan video terhadap peserta didik dan dilanjutkan tugas ataupun timbal balik seperti saya tanya salah satu anak murid untuk menjelaskan materi yang terdapat dalam video tersebut”.<sup>35</sup>

b. Strategi Pembelajaran Pemberian Tugas

Pada kalangan sekolah menengah pertama dan sekolah dasar di sini melaksanakan strategi atau metode pembelajaran pemberian tugas yang mana siswa dan siswi diberikan tugas berupa soal-soal yang berkenaan dengan materi yang akan dibahas pada saat itu.

Seperti yang dikatakan Ibu SH guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karang Intan dan Ibu AH guru mata pelajaran PAI di SD Negeri Mali-Mali, Ibu SH dan Ibu AH hanya dapat melaksanakan strategi pemberian tugas dikarenakan kalangan SMP dan SD ini kurang dapat melaksanakan diskusi seperti pembelajaran interaktif dikarenakan tidak memungkinkannya strategi interaktif atau diskusi tersebut dilaksanakan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu SH, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang bisa diterapkan pada kalangan anak sekolah menengah pertama hanya bisa diberikan tugas dengan cara pemberitahuan lewat whatsapp atau bagi siswa yang tidak

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Bapak SN (Guru PAI) di SMA Negeri 1 Karang Intan pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 11.50.

mempunyai *handphone* bisa datang langsung ke sekolah untuk pengambilan soal-soal yang telah ditentukan sebelumnya dan ditentukan kapan waktu pengumpulan tugas tersebut, dalam pembelajaran di sini sistem campuran antara sistem daring dan juga luring karena untuk pelaksanaan daring seutuhnya siswa memang tidak bisa melaksanakan semua dikarenakan ada beberapa kendala”.<sup>36</sup>

Seperti halnya Ibu SH, Ibu AH, juga mengatakan bahwa:

“Selama ini di sekolah hanya bisa menjalankan strategi/metode pemberian tugas dikarenakan siswa yang masih kalangan dasar ini banyak yang tidak mempunyai *handphone* walaupun mereka punya belum tentu mereka mempunyai kuota internet dan jaringan yang bagus, jadi untuk sementara ini siswa dan siswi diberikan tugas sesuai jadwal dan pengumpulannya pun sudah ditentukan juga sebelumnya”.<sup>37</sup>

## **2. Kesiapan Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

### **a. Mengadakan Sosialisasi tentang Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan bahwa terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sekolah maupun guru yang bersangkutan, persiapan tersebut adalah di

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Ibu SH (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Karang Intan pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.28.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Ibu AH (Guru PAI) di SD Negeri Mali-Mali pada tanggal 1 Januari 2021 pukul 11.45.

antaranya diadakannya sosialisasi tentang pembelajaran daring. Pihak sekolah memberitahukan kepada siswa siswi secara bertahap bahwa sekolah akan melaksanakan pembelajaran melalui jaringan yaitu melalui grup whatsapp ataupun aplikasi lainnya seperti classroom, googlemeet dan sebagainya.

b. Membuat Grup Whatsapp

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring, selain mengadakan sosialisasi seperti yang dijelaskan di atas tahap selanjutnya adalah guru yang bersangkutan membuat sebuah grup whatsapp agar mudah dalam pelaksanaan pembelajaran ataupun mudah untuk menyebarkan informasi. Ibu RH mengatakan, “Sebelum melaksanakan pembelajaran daring tentu perlu adanya sebuah grup yang mana dalam grup tersebut akan dilaksanakannya pembelajaran, seperti pemberian tugas, pengiriman link pembelajaran dll”.

Hal tersebut sama seperti Bapak SN beliau mengatakan bahwa, “Grup whatsapp memang sangat berperan dalam pembelajaran dikarenakan di sana dapat menyebarkan pemberitahuan apa yang akan di pelajari dan pembagian video yang mana menunjang sebuah pembelajaran, makanya sebelum dilaksanakannya pembelajaran daring ini maka terlebih dahulu membuat grup whatsapp”.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Bapak SN (Guru PAI) SMA Negeri 1 Karang Intan pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 11.48.

### c. Pembuatan RPP

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis mengenai kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka RPP sangat perlu dipersiapkan sebelum dilaksanakannya sebuah pembelajaran dikarenakan dengan adanya RPP maka sebuah pembelajaran akan berlangsung dengan terarah dan dapat mengatur atau memanajemen waktu saat pembelajaran. Seperti Ibu SH dan Ibu AH mereka mengatakan bahwa, “RPP sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu sebelum dilaksanakannya pembelajaran seorang guru dituntut untuk membuat RPP terlebih dahulu guna memudahkan keberlangsungan pembelajaran dan mudah mencapai tujuan dalam sebuah pembelajaran”.<sup>39</sup>

## C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yaitu data tentang strategi serta kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Berdasarkan penyajian data hasil wawancara tergambar bahwa strategi serta kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut:

### 1. Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Ibu SH (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Karang Intan pada tanggal 29 Januari pukul 09.33.

a. Strategi Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa strategi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah seperti yang dilaksanakan Ibu RH dan Bapak SN yaitu strategi pembelajaran interaktif. Ibu RH dan Bapak SN dapat melaksanakan strategi pembelajaran interaktif dengan cara memberikan link youtube, mengirim video, pdf, gambar dan lainnya melalui grup whatsapp kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau guru secara langsung menanyakan simpulan terhadap siswa ataupun siswi yang ditunjuk.

Hal ini dilihat dari keadaan siswa yang dapat melaksanakan diskusi karena sudah terbiasa melaksanakannya secara tatap muka sebelum adanya wabah covid-19 jadi siswa mudah dalam penerimaan strategi ini. Bagi guru di kalangan SMA akan mudah mengarahkan peserta didik untuk melakukan strategi pembelajaran ini dikarenakan peserta didik sudah memahami bagaimana proses pembelajaran tersebut.

b. Strategi Pembelajaran Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa terdapat strategi pembelajaran pemberian tugas yang dilaksanakan oleh Ibu SH dan AH yang mana mereka menerapkan strategi tersebut di kalangan SMP dan SD, untuk penerapan strategi lain kurang memungkinkan untuk dilaksanakan karena mengingat kalangan SMP dan SD banyak yang masih belum mengerti bagaimana berlangsungnya.

Strategi pembelajaran pemberian tugas ini dimulai dengan guru memberikan tugas yang berupa soal-soal melalui grup whatsapp kepada seluruh peserta didik sesuai dengan bahan materi yang diajarkan, namun tidak seluruh peserta didik mempunyai *handphone* ataupun kuota internet, jadi untuk pengumpulan tugas bisa mengantar ke sekolah.

## **2. Kesiapan Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

### **a. Mengadakan Sosialisasi tentang Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran adalah salah satunya pihak sekolah mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran daring yang mana sosialisasi ini sangat penting dilakukan sebelum dapat melaksanakannya, dalam sosialisasi tersebut dijelaskan bagaimana sistem yang akan dilaksanakan seperti cara penggunaan aplikasi whatsapp, classroom, googlemeet dan lainnya.

### **b. Membuat Grup Whatsapp**

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa kesiapan guru yang bersangkutan diantaranya adalah membuat sebuah grup whatsapp yang mana nantinya grup tersebut akan digunakan pembelajaran dan menyebarkan informasi-informasi, pembagian link youtube, pengiriman video, pdf dan gambar yang terkait dengan pembelajaran dan di grup tersebut juga akan berlangsungnya diskusi dan lain sebagainya.

c. Pembuatan RPP

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa guru PAI sebelum melaksanakan pembelajaran perlu mempersiapkan sebuah RPP guna berlangsungnya sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien seperti halnya pembelajaran luring yang biasa dilakukan sebelum wabah covid-19. Sebuah pembelajaran daring juga sangat diperlukan adanya RPP guna memanajemen sebuah proses pembelajaran agar lebih terarah. Namun kali ini RPP yang dibuat ialah RPP satu lembar yang mana dalam satu lembar tersebut untuk satu kali pertemuan.